

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan

PT.Pandji.Bangun.Persada. pertama kali didirikan pada tanggal 6 Maret 1982, sebagai perseroan terbatas dengan nama CV. Pandji Karya. Nomor Akta Pendirian Usaha. 21 menunjukkan bahwa Banjarmasin adalah alamat terdaftarnya. Lalu, pada tahun 2003, berubah menjadi PT Pandji Bangun Persada dengan Akta No. 25 tepatnya pada tanggal 14 Juni 2003 dan digunakan hingga saat ini. PT Pandji Bangun Persada saat ini adalah bidang usaha yang bergerak pada jasa konstruksi dan pertambangan dengan mengkhususkan diri dalam semua bidang proyek pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan terutama di sektor infrastruktur jalan dan jembatan yang dapat menawarkan nilai tambah dan pemahaman tentang kebutuhan konsumen. Berikut merupakan logo dari PT Pandji Bangun Persada.



Gambar 2. 1 Logo PT Pandji Bangun Persada

(Sumber :
Bangun Persada)

Dokumen PT Pandji

PT Panji, Berdiri. negara sendiri. Untuk mengatasi permasalahan pembangunan Indonesia di masa depan, tujuannya adalah untuk menyediakan manajemen yang kuat, didukung oleh staf profesional yang dapat diandalkan dan berpengalaman, baik bagi pemerintah maupun sektor swasta, sehingga memungkinkan mereka untuk berpartisipasi

dalam pertumbuhan negara menuju periode globalisasi. Dengan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Menjadi Perusahaan Yang Berwawasan Maju serta Modern Demi Peningkatan Kualitas Pembangunan Indonesia
2. Berkontribusi dan Mendukung Pembangunan Indonesia Menuju Era Globalisasi Melalui Bidang Usaha Jasa Konstruksi dan Pertambangan
3. Menjalani Koneksi Kolaboratif yang Kuat dan Ahli untuk Mengatasi Kendala Pembangunan Indonesia Ke Depan.

2.2 Pengalaman Proyek

Beberapa proyek telah dipercayakan dan dilaksanakan oleh PT. Pandji Bangun Persada, seperti :

1. Pembangunan Jembatan Lingkar Batulicin (Banjarmasin)



Gambar 2. 2 Jembatan Lingkar Batulicin
(Sumber : Dokumen PT Pandji Bangun Persada)

Pada tanggal 2 Juli 2015 – 29 Desember 2015, PT Pandji Bangun Persada telah berhasil menyelesaikan Pembangunan Jembatan Lingkar Batulicin dengan bentang sepanjang 268 m dan menjadi bagian Jalan Lingkar Batulicin di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Proyek Pembangunan ini telah menelan anggaran sebesar 21 miliar rupiah.

2. Pembangunan *Flyover* Cipinang Lontar (DKI Jakarta)



Gambar 2. 3 Flyover Cipinang Lontar
(Sumber : Dokumen PT Pandji Bangun Persada)

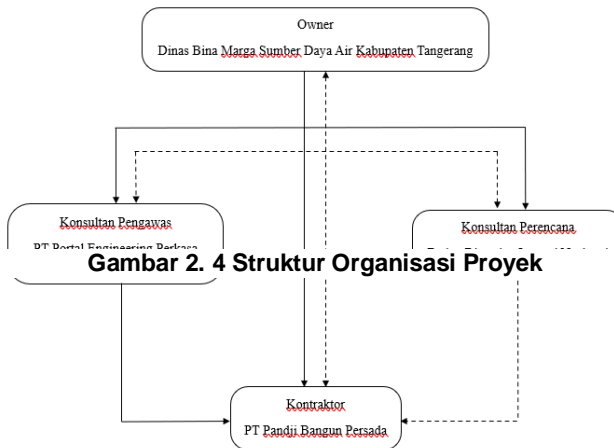
Pada tanggal 27 Februari 2017 – 27 Februari 2018, PT Pandji Bangun Persada telah menyelesaikan Pembangunan *Flyover* Cipinang Lontar yang sudah memakan waktu sekitar 12 bulan dengan menelan anggaran sebesar 118 miliar rupiah. Dengan panjang 550 m serta lebar jalan 13 m yang menghubungkan jalan Bekasi Timur dan Jalan Raya Bekasi. Pembangunan *Flyover* Cipinang Lontar nantinya memudahkan kendaraan agar kendaraan tidak lagi melewati perlintasan kereta.

2.3 Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu sistem dari bagian-bagian yang saling berhubungan yang disatukan melalui wewenang, koordinasi, dan pengawasan untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab dalam suatu proyek terdapat pada Proyek Pembangunan Jalan Layang Cisauk.

2.3.1 Struktur Organisasi Proyek

Tenaga Kerja pada proyek Pembangunan *Flyover* Cisauk merupakan semua pekerja dari beberapa perusahaan yang berbeda. Dalam sistem organisas proyek dan semua tenaga kerja yang berkontribus di lapangan dapat dilihat pada gambar 2.4



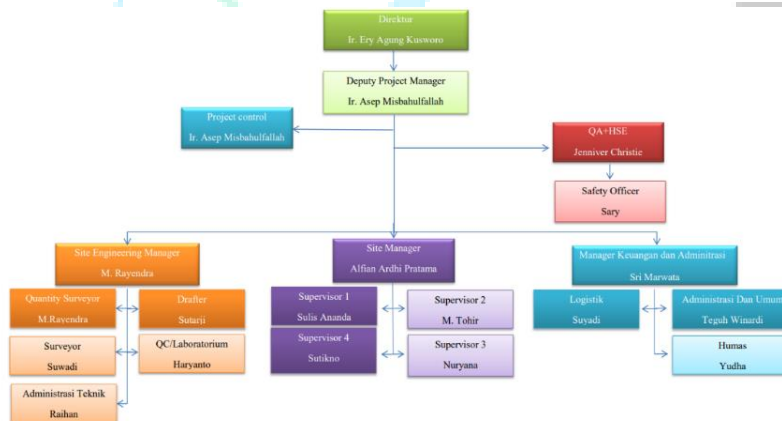
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Proyek

(Sumber :
Pandji Bangun

Dokumen PT
Persada)

2.3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi perusahaan pada proyek pembangunan *Flyover* Cisauk dapat dilihat pada gambar 2.5 serta penjelasan dari setiap divisinya.



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber Dokumen PT Pandji Bangun Persada)

1. Owner/Pemilik Proyek

Pemilik proyek adalah mereka yang memiliki proyek atau mengerjakan dan menyerahkannya kepada pihak lain atau penyedia jasa konstruksi sesuai dengan syarat-syarat perjanjian kontrak kerja.

2. Konsultan Perencana

Konsultan perencana adalah orang atau organisasi yang ditunjuk untuk menangani seluruh perencanaan bangunan untuk proyek yang akan dilaksanakan.

3. Konsultan Pengawas

Pengguna jasa konstruksi menunjuk seorang konsultan pengawasan untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan konstruksi dari awal sampai akhir.

4. Kontraktor Pelaksana

Organisasi atau entitas komersial yang menerima pekerjaan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan biaya yang diputuskan berdasarkan rencana, aturan, dan keadaan yang telah ditetapkan dikenal sebagai kontraktor pelaksana.

5. *Project Manager*

Memimpin perencanaan dan pelaksanaan serta pelaksanaan dan pengawasan operasi proyek untuk memastikan segala sesuatunya berjalan sesuai rencana adalah tanggung jawab manajer proyek.

6. *Deputy Project Manager*

Melapor kepada manajer proyek, wakil manajer proyek memastikan bahwa setiap tugas diselesaikan dengan baik, sesuai jadwal, dan sesuai anggaran, dari awal hingga selesai.

7. *Project Control*

Tanggung jawab posisi pengendalian proyek adalah menyampaikan informasi secara rutin dan harian mengenai keadaan suatu proyek. Biasanya sudah terlibat dari awal proyek berjalan, mulai dari menyusun jadwal proyek dan menyediakan tenaga kerja.

8. *Health, Security, and Environment (HSE)*

HSE atau yang lebih dikenal sebagai K3 merupakan orang yang bertugas menjadi penghubung serta memastikan berjalannya antara regulasi yang ditetapkan dan diinginkan oleh pemerintah dengan kebijakan dan implementasi yang dilakukan oleh proyek.

9. *Safety Officer*

Safety Officer merupakan orang yang memiliki kemampuan, pengetahuan, serta keterampilan dalam keselamatan dan kesehatan kerja di dalam proyek.

10. *Site Engineering Manager*

Orang yang bertanggung jawab untuk mengatur strategi implementasi yang efisien dan hemat biaya, membuat dan menyediakan gambar kerja, membuat jadwal dan perincian aktivitas, dan memilih subkontraktor adalah manajer teknik lokasi.

11. *Quantity Surveyor*

Tugas surveyor kuantitas meliputi mengevaluasi, menghitung, dan menilai bahan bangunan, jumlah dan biaya, dokumen hukum, dan proses kontrak konstruksi.

12. *Surveyor*

Surveyor merupakan orang – orang yang melakukan survei atau pengukuran untuk mendapatkan data tentang wilayah maupun suatu objek konstruksi.

13. *Administrasi Proyek*

Departemen yang bertugas melaporkan dan memastikan proyek dilaksanakan dengan baik disebut administrasi proyek. Selain itu, pekerjaan tersebut membutuhkan entri data harian dan tuntutan pekerjaan.

14. *Drafter*

Drafter merupakan orang yang bertugas untuk membuat secara lebih detail berbagai gambar yang berkaitan dengan proyek dengan bertujuan mempermudah pekerjaan di lapangan.

15. *Quality Control*

Quality Control adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan kualitas dari pelaksanaan pekerjaan konstruksi sudah sesuai dengan yang direncanakan.

16. *Site Manager*

Manajer lokasi bertanggung jawab untuk menjamin bahwa proyek konstruksi selesai sesuai jadwal dan sesuai anggaran.

17. *Supervisor*

Supervisor adalah orang yang berwenang untuk mengontrol sekaligus mengawasi tata cara serta pelaksanaan tugas di perusahaan.

18. Manajer Keuangan dan Administrasi

Departemen bisnis yang bertanggung jawab mengelola pembukuan dan dana masuk dan keluar adalah Manajer Keuangan dan Administrasi.

19. Logistik

Logistik adalah bagian yang mencatat kedatangan material, ikut dalam penjagaan material dan alat selama pekerjaan serta mengatur pemulangan material dengan *schedule*.

20. Administrasi dan Umum

Bagian yang membawahi bagian administrasi perkantoran dan berbagai tugas administratif dalam organisasi adalah Bagian Administrasi dan Umum.

21. Humas

Humas merupakan orang yang bertugas untuk membangun komunikasi dengan publik, baik berupa komunikasi satu arah atau dua arah.

2.4 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan

Kegiatan umum yang praktikan lakukan dalam masa Kerja Profesi diawali dengan melihat, mempelajari, dan mengawasi progres setiap pekerjaan dilapangan. Pada pagi hari, pekerja memulai pekerjaan sesuai tanggung jawabnya. Selanjutnya, pada saat pekerjaan instalasi pembesian maupun

pemasangan bekisting sudah selesai, pihak kontraktor berkordinasi dengan pihak konsultan supervisi dan *Quality Control* untuk melakukan pengecekan mengenai kesalahan pengerjaan. Setelah lolos dan dinyatakan layak, pekerjaan diteruskan ke tahap berikutnya.

Setiap hari selasa pagi praktikan mengikuti *safety talk* yang dipimpin oleh bagian *Health, Safety, Environtment* (HSE), yang berisikan pengingat tentang pentingnya menggunakan alat pelindung diri (APD) dan upaya pencegahan kecelakaan kerja serta mengecek kondisi alat berat yang digunakan. Sedangkan setiap hari jum'at pagi praktikan bersama dengan pekerja, pelaksana, dan bagian *Health, Safety, Environtment* (HSE) melakukan kegiatan jum'at bersih yaitu membersihkan sampah yang ada pada area proyek.

Sebelum melakukan pekerjaan, dilaksanakan *Tool Box Meeting* (TBM) yang dipimpin bagian *Health, Safety, Environtment* (HSE). Hal ini dilakukan dalam upaya pencegahan kecelekaan pada saat pekerjaan dengan berdiskusi perihal masalah yang mungkin terjadi berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Setelah itu, pekerjaan bisa langsung dimulai. Saat proses pengerjaan berlangsung, praktikan mengamati langsung bagaimana metode pengerjaan apakah sudah sesuai dengan perencanaan. Selain itu, praktikan juga membantu bagian *Health, Safety, Environtment* (HSE) untuk mengatur lalu lintas pada saat ada area yang berbahaya untuk di lalui.